

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan rancangan pembangunan ekonomi yang merangkum nilai nilai masyarakat untuk membangun konsep pembangunan dengan berbagai jenis pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata mata memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternatif pertumbuhan ekonomi lokal.¹

Dalam ajaran agama Islam memandang masyarakat sebagai individu yang saling membutuhkan dan mendukung dan baiknya saling memberikan manfaat. Adapun dalam pemberdayaan masyarakat Islam berpegang pada 3 prinsip utama yaitu prinsip ukhuwah, prinsip ta'awun dan prinsip persamaan derajat. Penjelasan 3 prinsip utama tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama Prinsip Ukhuwah dalam bahasa arab berarti persaudaraan. Prinsip ini menegaskan bahwa tiap-tiap muslim saling bersaudara, walaupun tidak ada pertalian darah antara mereka. Rasa persaudaraan menjamin adanya rasa empati dan merekatkan silaturahmi dalam masyarakat. Prinsip ini berdasarkan pada firman Allah SWT dalam al qur an al hujarat ayat ke 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”²

Kedua Prinsip *ta'awun* atau tolong-menolong ini merupakan prinsip yang utama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Karena sesungguhnya program pemberdayaan itu adalah sebuah upaya menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dan bimbingan. Upaya pemberdayaan harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini berasal dari rasa persaudaraan yang tumbuh dari ikatan *ukhuwwah*.

¹ Munawar Noor, “Pemberdayaan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Civis* 1, no. 2 (2011): 88.

² Al-Qur'an Surat Al-Hujarat Ayat 10, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bekasi : Departemen Agama RI, Cipta Bagus Segara, 2007), 516

Prinsip *ta'awun* atau tolong-menolong ini juga dapat diartikan sebagai sebuah sinergi antara berbagai pihak yang berkepentingan demi terwujudnya pemberdayaan yang optimal. Pemberdayaan masyarakat adalah proses kolaboratif, maka hendaknya seluruh pihak saling membantu demi terwujudnya tujuan bersama. Pemberdayaan bukanlah tanggung jawab pihak tertentu saja, melainkan tanggung jawab seluruh pihak terkait. Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa bersinergi dengan pihak lain. Dengan *ta'awun*, pemerintah, lembaga zakat, para ulama, organisasi Islam dan berbagai LSM dapat bahu-membahu memadukan kekuatan finansial, manajemen, sumber daya manusia, metodologi, dan penentuan kebijakan sehingga tercipta sinergi yang efektif dalam melaksanakan pemberdayaan dan mengentaskan kemiskinan.

Allah SWT mendorong manusia untuk saling tolong-menolong sesamanya. Allah SWT berfirman dalam al maidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”³

Ketiga Prinsip Derajat antar umat manusia sama.

Islam telah memproklamkan persamaan derajat antar umat manusia sejak 14 abad yang lalu. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu disisi Allah adalah orang yang paling

³ Al-Quran Surat Al-Maidah Ayat 2, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bekasi : Departemen Agama RI, Cipta Bagus Segara, 2012), 106

bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui. Maha teliti.”⁴

Ayat diatas menegaskan persamaan derajat antar umat manusia, dan bahwa kemuliaan yang ada di sisi Allah hanyalah berdasarkan iman dan takwa. Ayat di atas juga menekankan bahwa pada dasarnya perbedaan harta dan kekayaan tidak menjadi sumber perpecahan, akan tetapi menjadi wasilah untuk tolong-menolong dan saling membantu.⁵

Welahan merupakan wilayah paling selatan kabupaten Jepara yang berbatasan langsung dengan kabupaten demak dan menjadi kota tujuan. Sebagai pintu masuk tentunya harus memberi citra yang baik ataupun kesan yang baik, baik itu dalam masyarakat maupun lingkungan. Khususnya dalam segi lingkungan desa Welahan melakukan pembenahan terhadap sungai Boom yang tercemar oleh hama enceng gondok dan sampah dilakukan pembersihan sehingga sungai yang dulunya sangat kumuh kini tampil dengan baik. Dengan dimotori oleh karangtaruna pihak desa melakukan beberapa pembenahan yaitu secara bertahap pembuatan talut oleh desa sejak tahun 2000 an. Setelah banjir besar 2014 pihak desa dengan dimotori karangtaruna melakukan pembersihan hama enceng gondok yang terlalu menutupi permukaan air.

Kegiatan pemberdayaan di sungai boom bermanfaat bagi masyarakat dekat sungai boom, dalam segi ekonomi masyarakat yang berada dipinggiran sungai sangat mulai berjualan karena tampilan sungai sekarang sudah menarik untuk dikunjungi, baik itu untuk pemancing maupun warga setempat. Dalam hal lingkungan juga terbantu pencemaran air sumur didekat sungai sungai Boom terus berangsur berkurang karena pembersihan dilakukan terus menerus oleh pihak desa dan karangtaruna.

Dalam penelitian ini saya akan mengangkat tentang sungai sungai Boom yang berada diwilayah desa Welahan Kecamatan Welahan kabupaten Jepara, adapun beberapa hal menarik yang mebuat saya menulis ini adalah sungai ini berada di wilayah Welahan yang merupakan tempat tinggal saya, saya ingin mengenalkan tentang potensi desa Welahan terhadap masyarakat luar desa saya dalam bentuk penelitian ini, kemudian yang menjadi saya tertarik

⁴ Al Qur An Surat Al Hujarat Ayat 13, Al Qu An Dan Terjemahanya, (Bekasi : Departemen Agama RI, Cipta Bagus Segara, 2012) 517

⁵ Ulfi Putra Sany, “Prinsip Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’n,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 34–36.

membahas sungai Boom tentang perkembangannya dimana yang saya tahu pada dahulu sungai ini tidak dipenuhi oleh enceng gondok atau gulma yang sangat mengganggu ekosistem yang berada di sungai sungai Boom.

kemudian peran aktif dari pemuda karang taruna dan dukungan dari pihak pemerintah desa Welahan ini bersama sama membersihkan encek gondok yang menumpuk begitu banyak sehingga sungai nampak seperti semestinya kemudian dari pihak desa memberikan beberapa anggaran untuk memperbaiki jalan bantaran dan bertahap melakukan perbaikan talut dari tahun ketahun sehingga sungai sungai Boom bisa sedikit enak dipandang, sungai yang dahulunya kumuh kotor sekarang sedikit terawat dan disebar benih benih ikan nila yang biasanya diadakan event atau perlombaan mancing di sungai Boom dan sekarang masyarakat semakin berkembang yang berjualan di pinggir sungai Boom.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk mengetahui tentang kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom dan bagaimana aksi dari pemerintah maupun pemuda yang ada didesa Welahan tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang berkaitan dengan pemberdayaan wisata sungai Boom yang berada didesa Welahan, Kecamatan Welahan, kabupaten Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latarbelakang diatas peniliti akan menulis tentang:

1. bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata sungai boom Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara ?
2. apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata sungai boom Desa WELAHAN, Kecamatan WELAHAN, Kabupaten JEPARA ?

D. Tujuan Penulisan

Penelitian ini memiliki tujuan:

1. untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata sungai boom Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

2. untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata sungai boom Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan warga masyarakat desa Welahan Kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Selain itu Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pemberdayaan sungai di Desa Welahan Kec. Welahan Kab. Jepara dan manfaatnya bagi masyarakat sekitar.

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan kajian selanjutnya yang mengenai pemberdayaan sungai dan pengelolaan wisata berbasis wisata air.

2. Segi Praktik

Penelitian ini memiliki kegunaan praktis sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan untuk acuan penulis dalam melakukan program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan program pengembangan berbasis pemberdayaan masyarakat.
- b. Serta bagi masyarakat sendiri dapat digunakan sebagai referensi untuk memberdayakan masyarakat.
- c. Memberikan dukungan bagi masyarakat agar dapat mempermudah dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pengesahan penguji ujian munaqosyah, persyaratan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I terdiri dari: latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

BAB II terdiri dari: Pemberdayaan Masyarakat, Tujuan Pemberdayaan Masyarakat, Prinsip prinsip pemberdayaan

Tahap-tahap Pemberdayaan, Pengertian Desa Wisata, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB III terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik penulisan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV terdiri dari: gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

BAB V merupakan runtutan bagian isi penutup dalam penulisan skripsi yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bab ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran yang tersusun, dalam penulisan skripsi, transkrip wawancara dan foto